

## **Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di SMKN 4 Bone**

**<sup>1</sup>Mawaddah Tajuddin, <sup>2</sup>Lisa Natalia**

<sup>1,2</sup>Jurusan Tarbiyah Prodi MPI Institut Agama Islam Negeri Bone

email: [mawaddahap3@gmail.com](mailto:mawaddahap3@gmail.com)

### **ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan melalui metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Keabsahan data dengan cara triangulasi data. Data dianalisis dengan cara reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pemeliharaan sarana dan prasarana di SMKN 4 Bone melibatkan seluruh warga sekolah dengan adanya pembagian tanggung jawab, dimana siswa bertanggung jawab atas kebersihan kelas dan lingkungan sekitar kelasnya masing-masing, cleaning service yang bertugas membersihkan ruangan kantor dan lingkungan sekolah, serta petugas keamanan yang bertugas mengawasi sekolah khususnya sarana dan prasarana pendidikan.*

***Kata Kunci:*** Pemeliharaan, Sarana dan Prasarana, Pendidikan.

### **PENDAHULUAN**

Sarana dan prasarana pendidikan sebagai suatu sumber daya yang menunjang proses pembelajaran di sekolah sehingga dianggap sebagai sumber daya yang sangat penting. Keberhasilan suatu pendidikan di sekolah dipengaruhi oleh sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki sekolah dan pengoptimalisasian pengelola dan pemanfaatannya.<sup>1</sup>

Ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai dengan kualitas yang baik, sangat dibutuhkan setiap organisasi dalam menyelenggarakan kegiatannya untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Tanpa adanya sarana dan prasarana, tidak mungkin tujuan organisasi dapat tercapai dengan optimal<sup>2</sup> begitu pula dalam dunia pendidikan.

---

<sup>1</sup>Nurikha Khalifa Daulay, *Administrasi Pembelajaran: Studi Praktis Mahasiswa di Lembaga Pendidikan* (Cet. 1; Medan: Umsu Press, 2021), h. 8

<sup>2</sup>Badrus Suryadi dan Sulis Rahmawati, *Otomatisasi Tata Kelola Sarana dan Prasarana* (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2018), h. 2

Pentingnya sarana dan prasarana guna menunjang proses pendidikan, diatur oleh Undang-undang Republik Indonesia NO. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, BAB XII pasal 45 yakni, (1) setiap satuan pendidikan formal dan non formal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kewajiban peserta didik; dan (2) ketentuan mengenai penyediaan sarana dan prasarana pendidikan pada satuan pendidikan sebagaimana dimaksud pada ayat (1). Dalam PP Nomor 19 Tahun 2005 disebutkan bahwa standar sarana dan prasarana adalah Standar Nasional Pendidikan (SNP) yang berkaitan dengan kriteria minimum tentang ruang belajar, tempat berolahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berkreasi dan tempat berekreasi, serta sumber belajar lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.<sup>3</sup>

Mengetahui betapa pentingnya sarana dan prasarana pendidikan, maka hal yang harus dilakukan yakni proses pemeliharaan sarana dan prasarana itu sendiri. Pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan adalah kegiatan untuk melaksanakan pengurusan dan pengaturan agar semua sarana dan prasarana selalu dalam keadaan baik dan siap untuk digunakan secara berdaya guna dan berhasil guna dalam mencapai tujuan pendidikan.<sup>4</sup>

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini adalah kualitatif karena ingin mengetahui terkait dengan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan. penelitian deskriptif yaitu penelitian yang memberikan gambaran terkait pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan. Subyek Penelitian pada penelitian ini adalah Kepala Bidang Sarana dan Prasarana Pendidikan SMKN 4 Bone dengan melakukan proses wawancara, dilengkapi dengan observasi dan dokumentasi. Penelitian ini dilaksanakan di salah satu sekolah kejuruan di Kecamatan Barebbo yaitu SMKN 4 Bone.

---

<sup>3</sup>Mustofa Abi Hamid, dkk, *Pengelolaan Pendidikan* (Cet. 1; Yayasan Kita Menulis, 2021), h. 107

<sup>4</sup>I Made Indra P, dkk, *Guru Penggerak Era Merdeka Belajar* (Cet. 1; CV Tahta Media Group, 2021), h. 151

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pendidikan**

Pemeliharaan adalah kegiatan merawat, memelihara dan menyimpan barang-barang sesuai dengan bentuk-bentuk jenis barangnya sehingga barang tersebut awet dan tahan lama.<sup>5</sup> Sarana pendidikan diartikan sebagai peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dalam proses belajar mengajar, sementara prasarana pendidikan diartikan sebagai fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pengajaran.<sup>6</sup>

Pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan adalah kegiatan untuk melaksanakan pengurusan dan pengaturan agar semua sarana dan prasarana selalu dalam kondisi baik dan siap untuk digunakan secara berdaya guna dan berhasil guna dalam mencapai tujuan pendidikan.<sup>7</sup>

Pemeliharaan terhadap sarana dan prasarana pendidikan di sekolah merupakan aktivitas yang harus dijalankan untuk menjaga agar perlengkapan yang dibutuhkan oleh personel sekolah dalam kondisi siap pakai. Kondisi siap pakai ini sangat membantu terhadap kelancaran proses pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah.<sup>8</sup>

### **Tujuan dan Manfaat Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pendidikan**

Ada beberapa tujuan yang ingin dicapai melalui kegiatan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan, yaitu:

1. Untuk mengoptimalkan usia pakai peralatan. Hal ini sangat penting terutama jika dilihat dari aspek biaya, karena untuk membeli suatu peralatan akan jauh lebih mahal dibandingkan dengan merawat bagian dari peralatan tersebut.

---

<sup>5</sup>Muhammad Mustari, *Manajemen Pendidikan* (Cetakan II; Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h. 127.

<sup>6</sup>Halid Hadafi, La Adu dan Zainuddin, *Ilmu Pendidikan Islam* (Cetakan I; Yogyakarta: Deepublish, 2018), h. 269

<sup>7</sup>Sri Minarti, *Manajemen Sekolah: Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), h. 268-269.

<sup>8</sup>Muhammad Mustari, *Manajemen Pendidikan*, h. 128

2. Untuk menjamin kesiapan operasional peralatan untuk mendukung kelancaran pekerjaan sehingga diperoleh hasil yang optimal.
3. Untuk menjamin ketersediaan peralatan yang diperlukan melalui pengecekan secara rutin dan teratur.
4. Untuk menjamin keselamatan orang atau siswa yang menggunakan alat tersebut.

Manfaat yang diperoleh dari kegiatan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan adalah sebagai berikut:

1. Jika peralatan terpelihara baik, umurnya akan awet yang berarti tidak perlu mengadakan penggantian dalam waktu yang singkat.
2. Pemeliharaan yang baik mengakibatkan jarang terjadi kerusakan yang berarti biaya perbaikan dapat ditekan seminim mungkin.
3. Dengan adanya pemeliharaan yang baik, maka akan lebih terkontrol sehingga menghindari kehilangan.
4. Dengan adanya pemeliharaan yang baik, maka enak dilihat dan dipandang.
5. Pemeliharaan yang baik memberikan hasil pekerjaan yang baik.<sup>9</sup>

Berdasarkan hal tersebut manfaat yang dirasakan dengan adanya pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan yakni sarana dan prasarana akan terpelihara dengan baik serta dapat memperpanjang umur barang perlengkapan. Dengan terpeliharanya sarana dan prasana dapat menciptakan lingkungan yang sehat dan aman.

### **Bentuk-Bentuk Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pendidikan**

Pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan dilihat dari jenis-jenis upaya yang dilakukan dapat dikelompokkan ke dalam empat bentuk, yaitu:

1. Pemeliharaan sarana dan prasaran pendidikan berdasarkan ukuran waktu

---

<sup>9</sup>Matin dan Nurhattati Fuad, *Manjemen Sarana dan Prasarana Pendidikan: Konsep dan Aplikasinya* (Cetakan I; Jakarta: Rajawali pers, 2016), h. 92

Upaya pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan menurut ukuran waktu dapat dilakukan dengan dua cara yaitu pemeliharaan sehari-hari dan pemeliharaan berkala.

a. Pemeliharaan sehari-hari

Pemeliharaan ini dapat dilakukan setiap hari (setiap akan/sesudah memakai). Pemeliharaan ini dilakukan oleh pegawai yang menggunakan barang tersebut dan bertanggung jawab atas barang itu, misalnya; pengemudi mobil, pemegang mesin tik, mesin stensil dan sebagainya, harus memelihara kebersihan dan memperbaiki kerusakan-kerusakan kecil.

b. Pemeliharaan berkala

Pemeliharaan ini dapat dilakukan secara berkala atau dalam jangka waktu tertentu sesuai petunjuk penggunaan (manual), misalnya 2 atau 3 bulan sekali dan sebagainya (seperti mesin tulis) atau setelah jarak tempuh tertentu (kendaraan bermotor) atau jam pakai tertentu (mesin statis). Upaya pemeliharaan ini biasanya dilakukan sendiri oleh pemegangnya/penanggungjawabnya atau memanggil ahli untuk melakukannya.

2. Pemeliharaan sarana dan prasaran pendidikan berdasarkan umur penggunaan barang

Upaya pemeliharaan menurut umur penggunaan barang dapat dilihat dari dua aspek yaitu usia barang secara fisik dan usia barang secara administratif.

a. Usia barang secara fisik

Setiap barang terutama barang elektronik atau mesin mempunyai batas waktu tertentu dalam penggunaannya. Untuk peralatan dan mesin kondisi usang itu sangat relatif, oleh karena itu perlu disepakati batas-batasnya. Kalau sebuah mesin kapasitasnya dikatakatan 100% pada waktu baru, maka pada kondisi usang kapasitas total 0%

b. Usia barang secara administratif

Dalam pelaksanaan kegiatan sehari-hari jarang ditemui barang yang keadaannya secara fisik telah 0%, sebab kalau terjadi hal yang demikian jelas telah mengganggu kelancaran kegiatan dalam organisasi. Oleh karena itu, biasanya barang dalam kondisi yang kapasitasnya lebih kurang 50% sudah diusulkan untuk dihapus, karena hanya mempersempit ruangan saja dan biaya perawatannya juga akan lebih besar. Misalnya pemakaian barang yang berwujud seperti kendaraan dinas dengan jangka waktu selama 5 tahun.

3. Pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan berdasarkan penggunaan barang

Pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan berdasarkan penggunaan barang adalah bahwa barang-barang yang dimiliki organisasi atau dimiliki sekolah harus digunakan sesuai dengan fungsinya sehingga dapat mengurangi kerusakan pada barang tersebut. Misalnya penggunaan komputer kantor harus digunakan untuk keperluan kantor bukan untuk keperluan yang lainnya.

4. Pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan menurut keadaan barang

Pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan berdasarkan kondisi barang dilakukan terhadap barang habis pakai dan barang yang tak habis pakai.

a. Pemeliharaan untuk barang yang habis pakai terutama ditujukan pada saat penyimpanan sebelum barang tersebut dipergunakan.

b. Pemeliharaan terhadap barang tahan lama seperti:

1) Mesin-mesin

Mesin-mesin memerlukan pemeliharaan sehari-hari dan pemeliharaan berkala. Pemeliharaan sehari-hari dilakukan oleh pegawai yang disertai tugas dan tanggung jawab terhadap alat-alat tersebut. Misalnya untuk mesin-mesin kantor selalu harus dibersihkan dari debu, disikat pada bagian yang perlu disikat, menutup kembali setelah dipergunakan.

2) Kendaraan

Untuk kendaraan bermotor diperlukan pemeliharaan sehari-hari, berkala, dan perbaikan terhadap kerusakan dengan cara:

- a) Membersihkan kendaraan
- b) Memeriksa air radiator
- c) Memeriksa minyak motor
- d) Membersihkan dan memeriksa air *accu*
- e) Jika terdapat kerusakan melaporkan ke unit yang mengurus kendaraan untuk mendapatkan perbaikan.

3) Alat-alat elektronika

Alat-alat elektronika memerlukan pemeliharaan sehari-hari dan pemeliharaan berkala. Cara pemeliharaannya sama dengan pemeliharaan mesin-mesin kantor. Untuk beberapa peralatan tertentu cara pemeliharaannya ditentukan oleh pabrik yang memproduksi.

4) Buku-buku

Pemeliharaan terhadap buku-buku dilakukan setiap hari dan berkala. Pemeliharaan setiap hari dilakukan dengan jalan membersihkan buku-buku tersebut secara berkala dengan melakukan penyemprotan obat anti hama untuk waktu-waktu tertentu.

5) Meubeler

Pemeliharaan meubeler pada garis besarnya hanya memerlukan pemeliharaan sehari-hari dan perbaikan jika terjadi kerusakan.

6) Alat-alat laboratorium

Pemeliharaan terhadap alat-alat laboratorium memerlukan pemeliharaan sehari-hari dan untuk sebagian memerlukan pemeliharaan berkala. Khusus

untuk alat-alat yang mudah pecah harus diperhatikan mengenai penempatan alat-alat tersebut dengan cara membuat kotak-kotak khusus. Sebagian besar dari kewajiban pemeliharaan alat laboratorium dilakukan oleh tenaga teknis bukan tenaga administratif.

7) Gedung-gedung

Gedung-gedung memerlukan pemeliharaan sehari-hari. Untuk perbaikan berkala misalnya setiap tahun dilakukan pengapuran dan perbaikan terhadap kerusakan. Perbaikan terhadap kerusakan dapat berupa perbaikan ringan yaitu terhadap kerusakan kecil-kecil dan perbaikan berat misalnya rehabilitasi. Perbaikan sehari-hari, pemeliharaan berkala dan perbaikan ringan dibebankan pada anggaran rutin, sedang untuk rehabilitasi biayanya pada anggaran pembangunan.

Pemeliharaan gedung sekolah menjadi tanggung jawab kepala sekolah. Penjaga/pesuruh sekolah adalah orang yang bertugas sehari-hari dalam memelihara kebersihan, keamanan, dan berada dibawah pengamatan kepala sekolah. Perlu disadari bahwa mencegah kerusakan lebih mudah dari memperbaiki kerusakan.

8) Pemeliharaan ruang kelas

a) Setiap kelas dibentuk tim piket kelas yang secara bergiliran bertugas menjaga kebersihan dan ketertiban kelas

b) Setiap tim piket kelas yang bertugas hendaknya menyiapkan dan memelihara perlengkapan kelas

9) Pemeliharaan tanah sekolah

Pemeliharaan terhadap tanah sekolah berupa pemagaran/pemberian tanda batas dan pembersihan. Pelaksanaan pemeliharaan tanah meliputi:

a) Pagar sekolah

Pagar sekolah diusahakan dengan tinggi minimal 185 cm dibuat dari dari tembok bata atau besi atau kombinasi keduanya, tidak membahayakan keselamatan siswa, bukan tempat memanjat dan tempat melompat siswa.

b) Taman sekolah

Taman sekolah direncanakan minimal sepertiga luas tanah sekolah, bisa ditanami tanaman tahun atau buah-buahan, tanaman bunga, rumput sehingga dapat digunakan kawasan areal hijau sekolah.

c) Tempat upacara

Lapangan tempat upacara sebaiknya dikeraskan dengan semen/aspal agar waktu musim hujan tidak becek dan pada musim panas tidak berdebu yang dapat mengganggu kesehatan.

d) Lapangan olahraga

e) Lapangan untuk senam, basket, bola voli, bulu tangkis, perlu diperhatikan pemeliharaan dan pengaturan pemakainya secara bergantian dan sebaiknya dibuatkan jadwal pemakainya.<sup>10</sup>

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan terkait pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan di SMKN 4 Bone bahwa pelaksanaan pemeliharaan sarana dan prasarana melibatkan seluruh warga sekolah dengan adanya pembagian tanggung jawab, dimana siswa bertanggung jawab atas kebersihan kelas dan lingkungan sekitar kelasnya masing-masing, cleaning service yang bertugas membersihkan ruangan kantor dan lingkungan sekolah, serta petugas keamanan yang bertugas mengawasi sekolah khususnya sarana dan prasarana pendidikan.

Adapun yang menjadi kekuatan dalam pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan di SMKN 4 Bone yakni hubungan komunikasi antar warga sekolah sangat baik sehingga dapat lebih

---

<sup>10</sup>Matin dan Nurhattati Fuad, *Manjemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*, h. 95-96.

bekerjasama dalam upaya menciptakan sekolah yang bersih, sehat dan nyaman. Terlepas dari kekuatan tersebut juga terdapat beberapa kelemahan diantaranya: (1) Sarana tempat sampah belum dipergunakan maksimal meskipun sudah disediakan di setiap gedung; (2) Masih kurangnya sarana air bersih sehingga untuk memelihara kebersihan prasarana seperti toilet/WC masih jauh dari harapan; (3) Anggaran yang dibutuhkan masih kurang difokuskan pada pemeliharaan sarana dan prasarana.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa pemeliharaan terhadap sarana dan prasarana pendidikan di sekolah merupakan aktivitas yang harus dijalankan untuk menjaga agar perlengkapan yang dibutuhkan oleh personel sekolah dalam kondisi siap pakai. Kondisi siap pakai ini sangat membantu terhadap kelancaran proses pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah.

Ada beberapa tujuan yang ingin dicapai melalui kegiatan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan, yaitu untuk mengoptimalkan usia pakai peralatan, untuk menjamin kesiapan operasional, untuk menjamin ketersediaan peralatan serta untuk menjamin keselamatan orang atau siswa yang menggunakan alat. Sedangkan, manfaat yang diperoleh dari kegiatan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan, yaitu jika peralatan terpelihara baik maka umurnya akan awet, pemeliharaan yang baik mengakibatkan jarang terjadi kerusakan, sarana dan prasarana akan lebih terkontrol sehingga menghindari kehilangan, serta dengan adanya pemeliharaan yang baik, maka enak dilihat dan dipandang.

Pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan dilihat dari jenis-jenis upaya yang dilakukan dapat dikelompokkan ke dalam empat bentuk yaitu, pemeliharaan berdasarkan ukuran waktu, pemeliharaan berdasarkan umur penggunaan barang, pemeliharaan berdasarkan penggunaannya, dan pemeliharaan berdasarkan kondisi barang.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Abi, Mustofa Hamid. Dkk. *Pengelolaan Pendidikan*. Yayasan Kita Menulis. 2021.

Hadafi, Halid La Adu dan Zainuddin. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Deepublish. 2018.

Indra, I Made P. Dkk. *Guru Penggerak Era Merdeka Belajar*. CV Tahta Media Group. 2021.

Khalifa, Nurikha Daulay. *Administrasi Pembelajaran: Studi Praktis Mahasiswa di Lembaga Pendidikan*. Medan: Umsu Press. 2021.

Matin dan Nurhattati Fuad. *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan: Konsep dan Aplikasinya*. Jakarta: Rajawali pers. 2016.

Minarti, Sri. *Manajemen Sekolah: Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media. 2016.

Mustari, Muhammad. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers. 2015.

Suryadi, Badrus dan Sulis Rahmawati. *Otomatisasi Tata Kelola Sarana dan Prasarana* Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia. 2018.